

LANDASAN KONSEPTUAL BANGUNAN PUSAT INFORMASI KOPI DAN KAKAO DI PALANGKA RAYA

Ahmad Afandi¹, Herwin Sutrisno²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya,
Kota Palangka Raya

*Correspondent Author :
afandy001@gmail.com

Abstraksi : Kalimantan Tengah saat ini sedang mengembangkan komoditas Kopi dan Kakao yang dapat dijadikan alternatif komoditi bagi kota Palangka Raya. Permintaan terhadap komoditas tersebut terus meningkat setiap tahunnya. Saat ini muncul tren minum kopi di sebuah tempat yang disebut sebagai "Coffee Shop" sehingga banyak usaha yang muncul dari tren ini. Perkembangan dunia usaha yang sekarang marak di kota Palangka Raya membuat diperlukannya sebuah sarana untuk menunjang berbagai kegiatan pelaku usaha serta penikmat tren "minum kopi di coffee shop" ini, namun belum ditemukan fasilitas pelengkap coffee shop berupa tempat yang dapat memberikan berbagai informasi serta jenis-jenis Kopi dan Kakao. Pusat Informasi Kopi dan Kakao adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyatukan atau memberikan informasi tentang komoditas dengan penggambaran kesan informatif yang dapat menyampaikan pesan dan berfokus pada ruang dalam sehingga dapat menarik bagi pengunjung yang datang. Penelitian ini akan mencari landasan konseptual Pusat Informasi kopi dan kakao dengan metode Studi Kasus pada beberapa Pusat Penelitian Kopi di Jember dan Pusat Informasi Agribisnis di Jakarta sehingga dapat dirumuskan variabel dan kriteria desain bangunan Pusat Informasi Kopi dan Kakao untuk diaplikasikan di Palangka Raya

Kata Kunci : Pusat Informasi, Kopi, Kakao, Palangka Raya, Coffee Shop

Abstract : Central Kalimantan is currently developing coffee and cocoa commodities which can be used as alternative commodities for the city of Palangka Raya. The demand for these commodities continues to increase every year. Currently, there is a trend of drinking coffee in a place known as a "Coffee Shop", so many businesses emerge from this trend. The development of the business world that is now rife in the city of Palangka Raya makes it necessary to have a facility to support the various activities of business actors and connoisseurs of the "drinking coffee in a coffee shop" trend, however, coffee shop complementary facilities have yet to be found in the form of a place that can provide various information and types of coffee shops. Coffee and Cocoa. The Coffee and Cocoa Information Center is a place that is used to gather or provide information about commodities by depicting informative impressions that can convey messages and focus on interior space so that it can be attractive to visitors who come. This research will look for a conceptual basis for the Coffee and Cocoa Information Center using the Case Study method at several Coffee Research Centers in Jember and the Agribusiness Information Center in Jakarta so that variables and design criteria for the Coffee and Cocoa Information Center building can be formulated for application in Palangka Raya.

Keywords : Information Center, Coffee, Cocoa, Palangka Raya, Coffee Shop

PENDAHULUAN

Menurut Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Tengah Rawing Rambang jika selama ini di Kalimantan Tengah hanya terkenal memiliki perkebunan sawit dan karet yang menjadi andalan, kini ada terobosan baru di sektor perkebunan, yaitu perkembangan kopi dan kakao sebab saat ini sedang mengembangkan kopi dan kakao yang bisa di jadikan alternatif komoditi andalan. Menurut Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Tengah tersebut pada tahun 2017 terdapat 3 kabupaten yang mengembangkan kakao seluas 2.173 hektar serta 175 ribu bibit kakao yang dibagikan ke petani. Setahun kemudian menyusul kopi di lahan seluas 1.231 hektar dengan 174 ribu bibit kopi. Permintaan terhadap dua komoditi ini terus meningkat hingga 20 ton dalam sebulan, namun masih belum memenuhi hanya mampu 4 kuintal. Dari tahun ke tahun perkembangan kopi dan kakao di Kalimantan Tengah selalu berkembang, mulai dari tahun 2016 dengan produksi kopi dan kakao masing-masing sebanyak 328,79 ton dan 399,77 ton, hingga tahun 2018 sebanyak 396,83 ton dan 1369,92 ton. Pusat Informasi Kopi dan Kakao Di Palangka Raya, Pusat: Merupakan penyatuan dari beberapa unsur atau komponen yang diantara unsur atau komponen tersebut terdapat hubungan yang erat, Informasi: Merupakan pesan, penerangan, pemberian kabar atau pemberitahuan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu, Kopi: Kopi (*Coffea* sp.) merupakan sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan biji tanaman kopi. Kopi digolongkan ke dalam famili Rubiaceae dengan genus *Coffea*. Secara umum kopi hanya memiliki dua spesies yaitu *Coffea arabica* dan *Coffea robusta* (Saputra E., 2008), Kakao: *Theobroma cacao* adalah nama biologi yang diberikan pada pohon kakao oleh Linnaeus pada tahun 1753. Tempat alamiah dari genus *Theobroma* adalah di bagian hutan tropis dengan banyak curah hujan, tingkat kelembaban tinggi, dan teduh. Dalam kondisi seperti ini *Theobroma cacao* jarang berbuah dan hanya sedikit menghasilkan biji (Spillane, 1995), Palangka Raya: Merupakan keterangan tempat, yang menunjukkan suatu kota, ibu kota provinsi Kalimantan Tengah. Pusat Informasi Kopi dan Kakao adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyatukan/memberikan informasi tentang komoditas kopi dan kakao yang dibangun di Palangka Raya dengan penggambaran kesan informatif yang dapat menyampaikan pesan dan berfokus pada ruang dalam sehingga dapat menarik bagi pengunjung yang datang. Masalah yang dihadapi saat ini adalah kurangnya informasi penting tentang kopi dan kakao, sebagai salah satu faktor penunjang, ketersediaan informasi memberikan dukungan yang besar pada berhasilnya pengembangan, pengendalian, manajerial dan perencanaan strategis. Dengan menggunakan informasi pengembangan akan memiliki keunggulan kompetitif, untuk kepentingan tersebut diperlukan serangkaian informasi yang berkualitas dan lengkap yang dapat berupa sejarah, pengembangan, budidaya, proses pengolahan serta jenis-jenisnya. Akurasi informasi, keterbaruan informasi, dan kecepatan akses informasi bagi masyarakat, petani, pelajar, mahasiswa dan pengusaha dalam mengakses dan mendapatkan informasi haruslah baik.

METODE

Metode Penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan Studi Literatur, Mengumpulkan data dalam bentuk sekumpulan literatur berupa landasan teori pengertian usat Informasi itu sendiri kemudian pengertian kopi dan kakao. Mengumpulkan literatur mengenai prinsip dasar informasi, kualitas bentuk, sifat, manfaat

serta standar layanan informasi. Studi Banding untuk menggali tentang sebuah bangunan terbangun yang sama seperti judul, bangunan itu yaitu Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) yang berlokasi di Jember, Jawa Timur dan Pusat Informasi Agribisnis di Jakarta. Dari Studi Banding tersebut di ambil data yang berkaitan dengan judul, kemudian di terapkan sebagai landasan dalam pembuatan variable desain nya. Dataset untuk Mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari website dan portal berita untuk dijadikan acuan dalam pengambilan landasan teori.

PEMBAHASAN

Pusat dan Informasi

Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pimpinan berbagai urusan, hal dsb. (KBBI,2011) sementara kata "informasi" berasal dari kata Perancis kuno *informacion* yang di ambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti 'garis besar, konsep, ide'. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam "pengetahuan yang di komunikasikan".

Menurut Anton Meliono (1990:331) di kutip dari Arundina (2013:24). "Informasi adalah data yang di olah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Informasi adalah hasil pemrosesan, pengorganisasian dan penataan dari sekelompok data yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara-cara tertentu yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunanya.

Kopi dan Kakao

Kopi (*Coffea sp.*) merupakan sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan biji tanaman kopi. Kopi digolongkan ke dalam famili *Rubiaceae* dengan *genus Coffea*. Secara umum kopi hanya memiliki dua spesies yaitu *Coffea arabica* dan *Coffea robusta* (Saputra E., 2008). Kopi dapat digolongkan sebagai minuman psikostimulant yang akan menyebabkan orang tetap terjaga, mengurangi kelelahan, dan memberikan efek fisiologis berupa peningkatan energi (Bhara L.A.M., 2005). *Theobroma cacao* adalah nama biologi yang diberikan pada pohon kakao oleh Linnaeus pada tahun 1753. Tempat alamiah dari genus *Theobroma* adalah di bagian hutan tropis dengan banyak curah hujan, tingkat kelembaban tinggi, dan teduh. Dalam kondisi seperti ini *Theobroma cacao* jarang berbuah dan hanya sedikit menghasilkan biji (Spillane, 1995). Berdasarkan daerah asalnya kakao tumbuh dibawah naungan pohon-pohon yang tinggi. Habitat seperti itu masih dipertahankan dalam budi daya kakao dengan menanam pohon pelindung. Kakao mutlak membutuhkan naungan sejak tanam sampai umur 2-3 tahun. Tanaman ini juga tidak tahan angin kencang sehingga tanaman pelindung (penaung) dapat berfungsi sebagai penahan angin (Poedjiwidodo, 1996).

Abdul Kadir (2002;31) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah di proses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. George R. Terry berpendapat bahwa informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna. Secara umum, pusat informasi adalah suatu tempat atau wadah yang mengolah seluruh informasi yang ada di dalamnya. Dari penjelasan tersebut pusat informasi adalah tempat atau wadah yang menyimpan, mengolah, dan menyajikan berbagai informasi. Berdasarkan tujuan dasarnya, yaitu untuk

mengenal kopi dan kakao lebih jauh maka konsep Pusat Informasi ini adalah mengenalkan mulai dari informasi umum hingga informasi yang spesifik. Hal ini membuat informasi pada setiap area ada yang bersifat umum dan di area yang lain bersifat spesifik. Diharapkan setelah mengalami seluruh area yang ada, pengunjung yang sebelumnya tidak tahu menjadi lebih mengenal, tahu dan mampu memberikan pendapatnya berdasarkan informasi yang baru saja didapatkan.

STUDI KASUS

1. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember

Lokasi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) berada di Desa Nagosari Kecamatan Rambipuji, Jember, Jawa Timur. Luas area sekitar 160 Ha. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) merupakan lembaga riset dan pengembangan kopi dan kakao nasional berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 786/Kpts/Org/9/1981 yang didirikan sejak 1 Januari 1911 pada masa kolonial Belanda, waktu itu bernama Besoekisch Proefstation.



Gambar 1 Outlet Kopi dan Kakao, Jember

Sumber : <https://surabaya.tribunnews.com/2021>

Saat ini Puslitkoka pengelolaannya di bawah PT. RPN memiliki visi menjadi lembaga penelitian unggul bertaraf internasional tahun 2020. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka), merupakan salah satu daya tarik wisata agro yang terletak di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji, sekitar 12 km ke arah selatan merupakan satu-satunya lembaga penelitian kopi dan kakao di Kota Jember. Berdiri sejak tahun 1911 dengan lahan seluas 160 hektar yang dikelilingi oleh areal perkebunan kopi dan kakao (coklat) yang asri, pengunjung dapat menyaksikan sekaligus mempelajari pembibitan dan pembenihan, proses pengolahan, sekaligus menikmati secara langsung hasil produksi kopi dan kakao berupa minuman panas atau dingin, coklat, permen, hingga ice cream. Hasil produksi ini dapat dijadikan bahan oleh-oleh khas Jember.



Gambar 2 Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka)
Sumber : <https://icri.net/> (2021)

Tersedia pula fasilitas perpustakaan, aula, guest house, lapangan tenis, masjid, serta gazebo.



Gambar 3 Fasilitas Penunjang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
Sumber : <https://tc.icri.net/wp-content/uploads/2020>



Gambar 4 Fasilitas Penunjang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
Sumber : <https://tc.icri.net/wp-content/uploads/2020>

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah lembaga penelitian yang mempunyai

mandat untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional.



Gambar 5 Fasilitas Penunjang : Kebun Percobaan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
Sumber : <https://tc.iccri.net/wp-content/uploads/2020>

Sebagai salah satu lembaga penelitian tanaman perkebunan, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) secara struktural merupakan salah satu unit kerja PT Riset Perkebunan Nusantara. Dengan mandat melaksanakan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional, maka tugas pokok dan fungsi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah Melakukan penelitian guna mendapatkan varietas/klon dan paket teknologi unggul baru di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi dan kakao. Melakukan kegiatan pelayanan kepada petani atau pekebun kopi dan kakao di seluruh wilayah Indonesia guna memecahkan masalah dan mempercepat alih teknologi. Membina kemampuan di bidang sumberdaya manusia, sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan penelitian dan pelayanan.

2. Pusat Informasi Agribisnis Jakarta

Gedung PIA adalah sebuah gedung Pusat Informasi Agribisnis yang letaknya di lingkungan perkantoran Kementerian Pertanian di Ragunan Jakarta. Gedung ini merupakan pusat promosi produk pertanian Indonesia, dan juga menjadi sarana edukasi serta rekreasi bagi generasi muda. Bangunan ini memiliki bentuk piramida menyerupai bangunan Lourve di Paris, Prancis. Karena sebagai pusat promosi, desain bangunan dilengkapi dengan ruang display, hall pameran, ruang meeting, dan museum serta teater. Bangunan ini diresmikan pada 4 tahun 2009 dan dibangun atas inisiatif dari Menteri Pertanian. Terdapat tiga kegiatan utama yang di diharapkan dapat berlangsung secara berkesinambungan di dalam gedung PIA. Pertama adalah kegiatan yang sifatnya pembelajaran (edukasi), yaitu dengan tersedianya informasi yang mendukung dalam mengedukasi masyarakat umum, khususnya di bidang pertanian, antara lain berupa perpustakaan digital, koleksi peraga di bidang pertanian, koleksi tanaman di area luar gedung (out door) dan beberapa program multimedia yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian. Kedua adalah kegiatan layanan informasi tentang pelaksanaan program pembangunan pertanian secara menyeluruh yang dikemas dalam bentuk semi detail sebagai penunjang pengembangan bisnis di bidang pertanian.



Gambar 6 Gedung PIA , Jakarta

Sumber : <https://agroindonesia.co.id/wp-content/uploads/2015/12/kementan-3.jpg>

Layanan informasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran iklim investasi yang kondusif dan prospektif, sehingga dapat memberi semangat kepada pemangku kepentingan untuk meningkatkan investasinya di sektor pertanian. Ketiga adalah kegiatan yang sifatnya rekreatif, yaitu dengan tersedianya berbagai peragaan baik dalam bentuk pameran atau display, maupun kegiatan yang telah dikemas dalam bentuk program multimedia. Di samping itu, disiapkan pula area rekreasi di luar gedung PIA yang berisi koleksi berbagai tanaman, serta lahan yang disediakan untuk bertanam tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kedelai.

Maunula House Finlandia

Dirancang oleh K2S Architects dan berlokasi di Helsinki, Finlandia. Bangunan ini berdiri pada 2017 sebagai Pusat Informasi, Perpustakaan di tanah seluas 3100 m². Maunula House adalah Pusat informasi budaya dan pembelajaran dari lingkungan yang telah diperbarui. Terletak di taman Maunula, bangunan ini merupakan pusat pelayanan publik yang bisa dikunjungi untuk segala usia. Perpustakaan, youth center dan pendidikan orang tua adalah fungsi utama dari bangunan ini, memungkinkan penggunaan bersama dan tingkat pemanfaatan ruang yang baik.



Gambar 7 Maunula House

Sumber : <https://www.archdaily.com/805375>

Bangunan ini berbatasan dengan jalan Pakilantie di utara, jalan Metsäpurontie di selatan,

dan taman Maunula di barat. Di sisi timur, bangunan ini berdampingan dengan toko-toko, tempat parkir yang memungkinkan akses langsung ke bangunan ini. Pintu masuk utama terletak di tengah dan sisi depan bangunan. Langit-langit kayu berbentuk unik memberikan karakter yang berbeda pada ruangan perpustakaan. Dinding kaca yang menghadap taman di arah barat laut menyediakan ruang perpustakaan dengan cahaya dan pemandangan yang baik. Ruang bersama ditempatkan di daerah setelah pintu masuk utama di tengah bangunan, yang bernama aula Metsäpuro.



Gambar 8 Maunula House (Interior)

Sumber : <https://www.archdaily.com/805375>



Gambar 9 Maunula House

Sumber : <https://www.archdaily.com/805375>

Ruang bersama juga mencakup kafe yang dikelola oleh karyawan setempat. Fasad bangunan sebagian besar terbuat dari bata yang berwarna terang yang dibuat di lokasi langsung.



Gambar 10 Store Book Maunula House

Sumber : <https://www.archdaily.com/805375>

Fasad juga dilapisi dengan kayu pinus dan di finishing dengan lapisan yang mengkilap dan memantulkan cahaya. Fasad kaca perpustakaan dan lobi utama terbuat dari kaca isolasi tiga lapis yang kedap suara dengan struktur utama rangka baja. Struktur pendukung

bangunan terbuat dari beton bertulang dan baja. Pada bagian langit-langit juga terbuat dari material kayu yang dapat membuat visual selaras dengan fasad bagian depan.

VARIABEL DAN KRITERIA DESAIN

Berdasarkan pembahasan Tinjauan Pustaka, Studi banding dan Studi Preseden yang sudah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan Variabel dan Kriteria Desain pada bangunan Pusat Informasi Kopi dan Kakao yang dapat diaplikasikan pada perancangan di Kota Palangka Raya.

Tabel 1 Kriteria dan Variabel Pusat Informasi Kopi dan Kakao

Aspek	Variabel	Kriteria	Tanggapan
LOKASI	Posisi	Lokasi Bangunan	Lokasi bangunan berada di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia
	Orientasi	Orientasi Bangunan Menghadap Ke Utara, Barat Laut atau Timur Laut	Orientasi Bangunan diusahakan menghadap ke arah Utara, sinar matahari dapat merata ke bangunan.
	Iklim	Iklim Menyesuaikan Lokasi Bangunan	Iklim Indonesia adalah Tropis dengan dua musim (Kemarau dan Hujan)
PROGRAM KEGIATAN	Kegiatan Utama	Kegiatan Yang Menggambarkan Fungsi Utama Bangunan	Kegiatan utama adalah kegiatan edukasi, tempat untuk mencari informasi, pelayanan, rekreatif dan peragaan dalam bentuk <i>multimedia</i> .
	Kegiatan Pendukung	Kegiatan Yang Mendukung Kegiatan Utama.	Kegiatan pendukung adalah Pergudangan, kegiatan perbankan, kegiatan Ibadah (Musholla), kegiatan Restoran / Cafe dan kegiatan pengelolaan.
BANGUNAN	Fungsi	Fungsi Utama Bangunan	Fungsi utama bangunan adalah sebagai tempat untuk mencari Informasi tentang Kopi dan Kakao yang edukatif, informatif dan rekreatif.
	Konsep	Dasar Untuk Merancang Bangunan	Dasar perancangan bangunan Pusat Informasi Kopi dan Kakao ini adalah Perkembangan dunia usaha dan tren kopi dan kakao yang sekarang marak di kota Palangka Raya, membuat di perlukannya sebuah sarana untuk menunjang berbagai kegiatan para pelaku usaha serta penikmat tren ini, memberikan sebuah sarana yang dapat memberikan berbagai informasi serta jenis-jenis kopi dan kakao yang dibutuhkan mereka di nilai perlu.
	Wujud	Bentuk Massa Bangunan	Bentuk bangunan menyesuaikan dengan iklim dan kondisi alam sekitar bangunan.
	Warna	Warna yang digunakan.	Warna yang digunakan adalah warna asli material dengan warna terang dan soft (lembut).

Sumber : Penulis (2021)

Tabel 2 Aspek Perancangan Pusat Informasi Kopi dan Kakao

	Pencahayaan	Pencahayaan Alami Dan Buatan	Menggunakan pencahayaan alami dari bukaan kaca dan pencahayaan buatan dari lampu.
	Tekstur	Material Yang Digunakan	Material yang nyaman disentuh dan dapat memantulkan cahaya dengan baik.
	Akustik	Peredaman Suara Yang Baik Pada Interior Bangunan	Peredaman suara pada penggunaan material seperti: kaca, pelapis pada pembatas ruang yang dapat meredam suara.
	HVEC	Sistem Penghawaan dalam Bangunan	Menggunakan penghawaan buatan (kecuali pemanas ruangan, karena tidak membutuhkan pemanas ruangan di iklim Indonesia) dan penghawaan alami.
	Konservasi Energi	Penggunaan Energi dalam Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Material yang bisa menjaga suhu tetap stabil dan menyerap panas. Ruangan memiliki ukuran yang sesuai untuk memaksimalkan penyaluran udara. Memfaatkan pencahayaan alami pada bangunan untuk mengurangi penggunaan energi. Teknologi yang mengurangi penggunaan energi (Solar Panel, Pengolahan Air Hujan). Pemeliharaan bangunan yang tidak terlalu banyak.
	Kenyamanan Manusia	Lingkungan, View, Material dan Pengkondisian Udara	Mengatur lingkungan sekitar site, memanfaatkan view yang baik, menyesuaikan interior dengan tujuan dan fungsi bangunan serta menyesuaikan suhu dalam ruangan agar nyaman ditempati oleh manusia.

Sumber : Penulis (2021)

Tabel 3 Aspek Tata Ruang Dalam

TATA RUANG DALAM	Dimensi Ruang	Standar Ukuran Ruang yang Nyaman bagi Manusia	Dimensi / ukuran ruang menyesuaikan dengan besaran ruang dan standar kenyamanan bagi manusia
	Persyaratan Ruang	Ruang dapat Mewadahi Kegiatan di dalamnya	Ruang dapat mewadahi kegiatan yang ada di dalam meliputi kenyamanan visual, termal dan akustik dalam melakukan kegiatan edukasi, informatif dan rekreatif.
	Suasana Ruang	Suasana di Dalam Ruangan	Suasana Ruang Santai dan Manusiawi
	Pembatas Ruang	Elemen Pembatas Ruang	Ruang memiliki tiga pembatas, yaitu pembatas horizontal bawah (lantai), vertikal (dinding) dan horizontal atas (langit-langit).
	Sirkulasi Ruang	Sirkulasi yang Digunakan dalam Ruangan	Sirkulasi yang digunakan harus mudah di pahami seperti pola Linear dan Grid.

Sumber : Penulis (2021)

KESIMPULAN

Sebagai salah satu kota yang cukup banyak menjadikan aktivitas “minum kopi” sebagai kegiatan berkumpul di luar rumah, maka kedai kopi atau *Coffee Shop* merupakan wadah yang cukup baik sehingga terlihat begitu banyak bangunan café di kota Palangka Raya. Hanya saja wadah sebagai pengembangan hobi minum kopi ini belum ada sehingga studi perancangan ini dilakukan dan merumuskan beberapa landasan konsep yang lokasi, program ruang, program kegiatan, dan tata ruang dalam yang mempertimbangkan aspek kenyamanan pengguna serta mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengembangan di bidang kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2018). Pusat Informasi Kakao Sulawesi Barat Dengan Pendekatan Arsitektu Post Modern.
- Amraini, S. Z. (2011). Review Teknologi Proses Pengolahan Kakao.
- Anwar, I. (t.thn.). Perancangan Indonesian Coffee Center Milik Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Di Jawa Timur.
- Coffee Land Indonesia*. (t.thn.). Dipetik Juli 10, 2021, dari coffeeland.co.id.
- Gedung PIA*. (t.thn.). Dipetik Juli 9, 2021, dari upikke.staff.ipb.ac.id
- Kopi Lintong - Sumatra Coffee*. (t.thn.). Dipetik Juli 10, 2021, dari www.sumatra.id/kopi
- Makmur, S. (2017). Tinjauan Pustaka Kakao (*Theobroma cacao* L) Karakteristik dan Morfologi Kakao. Diambil kembali dari <http://docplayer.info/39935842-li-tinjauan-pustaka-kakao-theobroma-cacao-l-karakteristik-dan-morfologi-kakao.html>.
- Maunula House*. (t.thn.). Dipetik Juli 9, 2021, dari archello.com/project/maunula-house.
- Maunula House / K2S Architects*. (t.thn.). Dipetik Juli 9, 2021, dari www.archdaily.com/805375/maunula-house-k2s-architects.
- Pusat Informasi Agribisnis*. (t.thn.). Dipetik Juli 9, 2021, dari pia.pertanian.go.id.
- Pusat Penelitian Kopi & Kakao Indonesia*. (t.thn.). (PT. Riset Perkebunan Nusantara) Dipetik Juli 6, 2021, dari <https://iccri.net/>.
- Sandika, P. (2018). Perencanaan Dan Perancangan Pusat Informasi Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan.
- Sebestyen, G., & Pollington, C. (2003). *New Architecture and Technology*. Burlington.
- Syakir, M. (2010). *Budidaya dan Pascapanen KAKAO*. Bogor.
- Syakir, M. (2010). *Budidaya dan Pascapanen KOPI*. Bogor.
- The Swift Science and Technology Centre*. (t.thn.). Dipetik Juli 9, 2021, dari archello.com/project/the-swift-science-and-technology-centre.
- Widodo, S. L. (1998). *Pusat Informasi, Promosi Dan Perdagangan Komputer Di Yogyakarta*.
- Wiradinata, A. (2017). *Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Ke Amerika Serikat Tahun 2012-2016*
- Mengenal Kopi Luwak Indonesia, Salah Satu Kopi Termahal di Dunia*. (t.thn.). Dipetik Juli 10, 2021, dari www.sasamecoffee.com/kopipedia/mengenal-kopi-luwak.